

**PENANAMAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PENYIMPANGAN PERILAKU SISWA KELAS VI
DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

SISWI INA SRI WAHYUNI

A510130104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PENYIMPANGAN PERILAKU SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SISWI INA SRI WAHYUNI

A510130104

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Sri Hartini, S.H, M.Pd

NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PENYIMPANGAN PERILAKU SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO**




OLEH

SISWI INA SRI WAHYUNI
A510130104

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Suakarta**

**Pada hari Selasa 6 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Hj. Sri Hartini, S.H, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. H. Muhroji, M.Si ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Achmad Fathoni, S.E, M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Haryono Prayitno, M.Hum

NIP : 1965042819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Mei 2017

Penulis



SISWI INA SRI WAHYUNI

A510130104

**PENANAMAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH PENYIMPANGAN PERILAKU SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO**

Abstrak

Tujuan penelitian untuk: a) mendeskripsikan bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI, b) faktor penyebab penyimpangan perilaku siswa kelas VI, c) peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI, d) pelaksanaan pembiasaan agama islam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI. Jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian fenomenologi. Sumber data adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI seperti 1) membangkang (melawan guru, berani kepada guru) 2) berbicara kotor (berkata ndas, cangkeme), 3) mengolok-olok teman (mengejek teman, berselisih). b) Faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang tersebut dari 1) faktor keluarga dan ekonomi (kurangnya perhatian orang tua), 2) lingkungan (terlihat dari masyarakat yang berperilaku tidak baik), 3) pergaulan (sering bergaul dengan teman tidak baik), 4) media massa (seperti internet, game online). c) Peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku seperti 1) menanamkan akidah, 2) ibadah, 3) menanamkan akhlak kepada siswa. d) Pelaksanaan pembiasaan agama islam meliputi 1) pembiasaan akidah didalamnya mengajak siswa membaca juz'ama dan memberikan siraman rohani, 2) pembiasaan ibadah mengajak siswa untuk sholat dan 3) pembiasaan akhlak mengajak siswa untuk kerja bakti menjaga lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembiasaan agama islam sudah cukup efektif.

Kata Kunci: pembiasaan agama islam, penyimpangan perilaku

Abstract

The objectives of the research are: a) to describe the form of deviation of class VI student behavior, b) factors causing deviation of student behavior of class VI, c) role of teacher in preventing deviation of student behavior of class VI, d) implementation of Islamic religion habitation prevent deviation of class VI student behavior. Type of qualitative research. Data sources are principals, teachers, and students. Data collection techniques with observation, interview and documentation. The validity of the data using source and method triangulation. Technical data analysis includes data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study show that: a) The form of deviation of class VI student behavior such as 1) rebel (against teacher, dare to teacher) 2) dirty talk (say ndas, cangkeme), 3) make fun of friends (mock friends, dispute). B) Factors that affect the deviant behavior of 1) family and economic factors (lack of parental attention), 2) the environment (seen from people who behave badly), 3) association (often hanging out with unfavorable friends), 4) media Mass (such as internet, online games). C) The role of teachers in preventing behavioral aberrations such as 1) inculcating faith, 2) worship, 3) instill morals to

students. D) Implementation of Islamic religion habituation include 1) the habituation of the creed in it invites students to read juz'ama and give spiritual splash, 2) praying worship invites students to pray and 3) moral habituation invites students to work conscientious school environment. Implementation of Islamic religious practice is quite effective.

Keywords: Islamic religion habituation, behavioral deviation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman akhir-akhir ini semakin bermasalah. Hal ini dikarenakan banyak anak-anak yang melakukan penyimpangan perilaku diantaranya: tindakan kriminal, kejahatan, kenakalan anak, penyimpangan seksual, alkoholisme, pencurian, dan merokok. Disamping itu perbuatan terpuji seperti: sopan santun, rendah hati, suka menolong, dan sifat ramah sudah kurang melekat pada jati diri anak-anak bangsa. Terutama siswa yang masih duduk dikelas VI dimana anak memasuki masa transisi dari masa anak-anak menuju remaja sehingga anak-anak mudah untuk melakukan perilaku menyimpang. Di lingkungan desa Kudu juga terdapat banyak warung internet, sehingga anak cenderung bermain dan biasanya ketika bermain di warung internet anak-anak sering bermain *game online* dan media sosial.

Penanaman akhlak kepada siswa sangat penting karena pada fakta yang sudah ada di SD Negeri Kudu 01 ternyata ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru di SD Negeri Kudu 01 pada bulan Februari sampai April 2017 peneliti telah menemukan bukti bahwa ada siswa yang melakukan penyimpangan perilaku seperti membangkang kepada guru, berbicara kotor, mengolok-olok teman, susah diatur dan melanggar norma lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dideskripsikan masalahnya, yaitu bagaimana bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, apakah faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, bagaimana peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI melalui pembiasaan agama islam, dan bagaimana pelaksanaan pembiasaan

agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01, peran guru dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI melalui pembiasaan agama islam, dan bentuk pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki.

Dari permasalahan yang ada maka sekolah memberikan perhatian khusus kepada siswanya melalui kegiatan pembiasaan agama islam sehingga dapat diharapkan mampu menanamkan akhlak kepada siswa. Menurut Ahmad Tafsir (2007: 144) dalam Amirulloh (2014 : 62), pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah di ketahui.

Ajaran agama islam berisi tentang ajaran-ajaran Allah Swt yang didalamnya mengatur tentang bagaimana cara-cara manusia dalam berhubungan dengan Allah Swt, hubungannya manusia dengan sesama manusia dan hubungannya dengan semesta alam menurut syafe'I (2014 : 33) Dan pada dasarnya agama islam terdapat tiga pokok yang mengajarkan tentang : (a) Akidah atau keimanan yang intinya adalah tauhid yaitu dengan mengesakan Allah Swt, (b) Syariah yang berisi aturan-aturan yang berkaitan dengan ibadah dan mu'amalah, (c) Akhlak yang berlainan yang berkaitan dengan seorang muslim yang berperilaku baik dan mulia atau akhlak *karimah*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo pada bulan Februari sampai April 2017. Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas I, guru kelas VI, guru agama, dan siswa kelas VI serta observasi lapangan tentang perilaku siswa

dan kegiatan pembiasaan agama islam. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen resmi sekolah dan dokumentasi pribadi oleh peneliti berupa foto kegiatan pembiasaan agama islam di sekolah.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memperoleh keabsahan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini keseluruhan diperoleh dengan melalui serangkaian wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penanaman akhlak melalui pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki, yaitu :

Bentuk penyimpangan perilaku yang sering dilakukan siswa kelas VI seperti membangkang atau melawan perintah guru contohnya sering memberi alasan ketika diminta untuk mengerjakan soal apalagi kepada guru perempuan sering terlihat berani/melawan, sulit untuk diatur ketika sedang pembelajaran, siswa juga melanggar norma-norma lainnya seperti mengolok-olok teman, tidak disiplin, tidak tertib, dan ada juga siswa yang berbicara kotor/kasar seperti yang peneliti dengar siswa berkata “ndas” dan “cangkem” memang kata tersebut terdengar kasar dan tidak sewajarnya siswa mengucapkan kata seperti itu.

Faktor penyebab yang melatar belakangi siswa melakukan penyimpangan perilaku seperti yang dialami siswa SD Negeri Kudu 01 terbukti dengan hasil wawancara dan observasi tentang faktor penyebab perilaku menyimpang siswa kelas VI yaitu dari 1) faktor keluarga dan ekonomi, kebanyakan orang tua siswa yang ekonominya menengah kebawah dan sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik sehingga orang tua disibukkan oleh pekerjaan oleh karena itu anak kurang diperhatikan. 2) faktor lingkungan, lingkungan di desa Kudu ini berada di pinggiran kota Solo Baru jadi lingkungan SD mudah terpengaruh dan ada beberapa warga yang berpalaian tidak sopan serta berperilaku tidak baik seperti berbicara kotor. 3) faktor pergaulan, siswa sering terlihat menggerombol dengan teman

yang berperilaku tidak baik jadi ketika siswa tersebut menggerombol dengan temannya yang tidak baik maka siswa tersebut akan ikut berperilaku tidak baik juga. 4) faktor media massa, warung internet mudah ditemukan di wilayah desa kudu sehingga anak mudah mengakses situs-situs yang tidak baik, serta siswa kerap kali bermain *game online*.

Peran guru dalam menanamkan akhlak kepada siswa melalui pembiasaan agama islam yang didalamnya terdapat 1) pembiasaan akhlak. 2) pembiasaan ibadah, dan 3) pembiasaan akhlak kepada siswa jadi guru berperan aktif dalam menanamkan akhlak kepada siswa melalui pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo.

Pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI seperti 1) pembiasaan mengenai akidah, dengan siswa dibiasakan siswa membaca surat-surat pendek dan memberikan siraman rohani berupa pengetahuan agama islam dan kebiasaan sehari-hari kepada siswa. 2) pembiasaan mengenai ibadah seperti selalu membiasakan sholat dzuhur berjamaah di mushola, mengajak siswa untuk berinfak dan dibulan ramadhan siswa dibiasakan untuk berpuasa. 3) pembiasaan mengenai akhlak seperti selalu menyayangi sesama manusia dengan cara selalu menghormati, rukun, tolong menolong, sopan santun dan lain-lain. Serta sekolah juga mengajarkan siswa untuk selalu menjaga makhluk hidup lain (tumbuhan dan hewan) dengan cara melakukan kerja bakti setiap hari jumat.

Pembahasan

3.1 Bentuk Penyimpangan perilaku Siswa Kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki

Bentuk penyimpangan perilaku yang sering dilakukan siswa kelas VI seperti membangkang atau melawan perintah guru contohnya sering memberi alasan ketika diminta untuk mengerjakan soal apalagi kepada guru perempuan sering terlihat berani/melawan, sulit untuk diatur ketika sedang pembelajaran, siswa juga melanggar norma-norma lainnya seperti mengolok-olok teman, tidak disiplin, tidak tertib, dan ada juga siswa yang berbicara kotor/kasar seperti yang peneliti dengar siswa berkata “ndas” dan “cangkem” memang kata tersebut terdengar kasar dan tidak sewajarnya

siswa mengucap kata seperti itu. Siswa yang melakukan perilaku tersebut kebanyakan siswa laki-laki yang bernama Yoga, Valentino, Robert, dan Rifki. Dan siswa tersebut memang perlu pengawasan yang lebih.

Bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI yang ditemukan dalam penelitian, selaras dengan pendapat Setiawan Marwan (2015 : 13) berpendapat bahwa kenakalan anak dan remaja dikenal dengan sebutan *juvenile delinquency*, perilaku menyimpang sebagai indikasi kriminal yang dilakukan anak dan remaja, diantaranya sebagai berikut :

- a. Berbicara kotor ditempat umum maupun disekolah
- b. Bergaul dengan orang yang berakhlak rendah/jahat
- c. Melawan orang tua dan guru (membangkang)
- d. Melanggar norma-norma lainnya

3.2 Faktor Penyebab yang Mempengaruhi Penyimpangan Perilaku Siswa Kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki

3.2.1 Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi juga mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 dan kebanyakan orang tua siswa yang ekonominya menengah kebawah dan sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik sehingga orang tua disibukkan oleh pekerjaan untuk mencari nafkah untuk anaknya sehingga anak kurang diperhatikan dan anak menjadi terlantar karena orang tua yang sibuk mencari nafkah.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan Setiawan Marwan (2015: 108) Faktor Ekonomi salah satu faktor ekstern, anak-anak yang mempunyai perilaku tidak baik dikarenakan adanya kekurangan ekonomi dikeluarganya. Orang tua yang bekerjanya tidak tetap akan mengakibatkan anak menjadi terlantar sehingga anak akan berbuat nakal. Begitu pula dengan orang tua yang bekerja dengan mapan atau orang kaya yang bisa membuat pertumbuhan anak-anak yang tidak sehat dan terjerumus kearah kenakalan.

3.2.2 Faktor Lingkungan

Lingkungan juga menjadi salah satu faktor dalam membentuk jati diri siswa. Lingkungan SD Negeri Kudu 01 ini juga berada dipinggiran kota Solo Baru jadi dilingkungan SD mudah berpengaruh dan ada beberapa warga yang berperilaku tidak baik seperti berpakaian yang kurang sopan, dan berkata kasar sehingga anak mudah terpengaruh dari lingkungan masyarakat.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Setiawan Marwan (2015 : 107) Faktor Lingkungan dapat didefinisikan bakteri dengan penjahat dan tubuh manusia dengan masyarakat, apabila tubuh manusia lemah, maka bakteri akan berkembang dengan subur sekali. Demikian juga apabila masyarakat lemah maka kelemahan itu akan membuka kesempatan untuk berkembangnya kejahatan.

3.2.3 Faktor Pergaulan

Faktor pergaulan siswa dengan teman sebayannya juga menjadi faktor penyebab kepribadian siswa. Siswa sering menggerombol dengan temannya yang tidak baik maka siswa akan mudah untuk berbuat yang tidak baik juga.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Setiawan Marwan (2015 : 109) bahwa faktor pergaulan sangat berpengaruh terhadap anak-anak, karena sebagian besar waktu anak-anak dihabiskan dirumah, sedangkan rumah mereka berada dilingkungan masyarakat. Banyak hal yang terdapat dilingkungan masyarakat yang dapat menimbulkan perbuatan negatif. Sebagaimana dikemukakan Sheldon dan Eleanor Cluek, yang dikutip oleh Soedjono Dirdjosisworo (1985 : 39) bahwa lebih dari 95% anak-anak nakal adalah mereka yang telah berhubungan dengan "*band companions*" dan "*bad habit*" (teman buruk dan tempat buruk) Apalagi bila anak bergaul dengan teman yang bertingkah buruk maka anak tersebut mudah berpengaruh ke arah yang buruk.

3.2.4 Faktor Media Massa

Di wilayah desa Kudu juga terdapat warung internet dan mudah dijumpai siswa sehingga media massa seperti internet juga salah satu faktor negatif karena anak mudah mengakses situs-situs yang tidak baik seperti pornografi dan anak juga mudah untuk bermain *game online* di internet maupun di *smartphone* pribadinya.

Temuan penelitian tersebut selaras dengan pendapat Setiawan Marwan (2015 : 109) bahwa media massa sangat mempengaruhi anak-anak muda karena mereka mudah terpengaruh dengan keadaan disekelilingnya. Banyak contoh media massa yang buruk seperti majalah-majalah cabul, gambar-gambar (foto) cabul dan media massa seperti itu sekarang banyak beredar luas. Tidak hanya itu saja, sekarang perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, internet mejara lela begitu juga dengan smarphone murah dan canggih sehingga anak-anak mudah untuk mendapatkan situs-situs yang tidak baik dan berpengaruh pada anak-anak.

3.3 Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Siswa di SD Negeri Kudu 01 Baki dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku

Guru juga berperan aktif menanamkan akhlak kharimah kepada siswa dan guru berupaya untuk menjauhkan siswa dari perilaku-perilaku tercela dengan selalu menanamkan akidah kepada siswa dengan cara mendekati diri kepada Allah, mengajak siswa untuk membaca juz'ama serta memberikan siraman rohani disetiap pagi, serta mengajarkan siswa beribadah dengan cara sholat, infak dan puasa, dan guru selalu menanamkan akhlak kepada siswa dengan selalu berperilaku baik dengan sesama dilingkungan sekitar dan selalu menjaga lingkungan sekitar dengan baik sehingga diharapkan siswa lebih berperilaku baik dan semaksimal mungkin guru menanamkan akhlak mulia kepada siswa.

Peran guru dalam menanamkan akhlak siswa yang ditemukan dalam penelitian, selaras dengan pendapat Abuddin (2012 : 206-207) bahwa menanamkan nilai akhlak yang mulia dan membersihkan akhlak tercela pada jati diri manusia termasuk salah satu tugas dari pendidikan yang didalamnya

adalah guru. Hal tersebut dapat dilihat dari rumusan tentang tujuan pendidikan yang pada intinya mewujudkan sosok manusia yang berakhlak misalnya adalah manusia yang menghambakan dirinya kepada Allah Swt, manusia yang mengemban fungsi kekhilafahan di muka bumi, manusia yang berkepribadian muslim dan manusia yang berakhlak mulia..

3.4 Bentuk Pelaksanaan Pembiasaan Agama Islam dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Siswa Kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki

Pembiasaan agama islam yang dilaksanakan di SD Negeri 01 ada tiga yaitu:

3.4.1 Pembiasaan agama islam mengenai Aqidah

SD Negeri Kudu 01 satu selalu mengajarkan tentang aqidah yang didalamnya diajarkan untuk selalu beriman kepada Allah Swt, beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yaitu kitab agama islam adalah Al-Qur'an. Siswa selalu dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek disetiap pagi harinya dibimbing oleh guru yang sudah dijadwalkan selanjutnya guru memberikan siraman rohani.

3.4.2 Pembiasaan agama islam mengenai Ibadah

SD Negeri Kudu 01 juga membiasakan siswa untuk beribadah. Seperti setiap hari selalu mengajak siswa untuk sholat dzuhur berjamaah yang diimami oleh kepala sekolah. Siswa juga melaksanakan infak. Siswa diajarkan berpuasa pada saat bulan Ramadhan. Pada saat bulan Ramadhan selalu mengadakan pesanten kilat dan buka bersama.

3.4.3 Pembiasaan agama islam mengenai Akhlak

Akhlak yang selalu diajarkan kepada siswa adalah akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan kepada makhluk hidup (tumbuhan dan hewan). Guru juga selalu mengajak anak untuk selalu hidup sehat dengan cara seperti mengajak anak untuk berolah raga (senam), gerak jalan dan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan pembiasaan agama islam yang ditemukan dalam penelitian, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Ni'mah

(2009) tentang Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pendidikan Agama Islam Di SDIT Harapan Bunda Pedurungan Semarang. Hasil penelitian Ainun tentang metode pembiasaan pada pendidikan agama islam yakni:

a) Pembiasaan Akidah (keimanan)

Pembiasaan keimanan dilaksanakan dengan selalu “menghadirkan” atau “memasukkan” Allah Swt. pada setiap proses Proses Belajar Mengajar (KBM)

b) Pembiasaan Ibadah

Yang dimaksud dalam ibadah yaitu terkait amalan-amalan agama antara makhluk dengan Tuhan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan sehari-hari seperti: pembiasaan sholat, pembiasaan puasa, pembiasaan doa harian, dan pembiasaan tadarus.

c) Pembiasaan Akhlak

Perbuatan baik yang perludibiasakan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembiasaan hidup bersih, dan pembiasaan akhlak diri dan orang lain.

4. PENUTUP

menyimpulkan hasil penelitian tentang penanaman nilai akhlak melalui pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo yakni :

1. Bentuk penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 seperti membangkang atau melawan perintah guru, berbicara kasar/kotor dilingkungan sekolah, serta melanggar norma-norma lainnya seperti sulit diatur, sering mengolok-olok temannya, dan tidak tertib.
2. Faktor penyebab yang mempengaruhi penyimpangan perilaku siswa kelas VI SD Negeri Kudu 01 terdapat beberapa faktor penyebabnya antara lain dari faktor pergaulan siswanya, faktor keluarga dan faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor media massa Jadi faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku-perilaku siswa yang tidak baik.

3. Peran guru dalam menanamkan akhlak pada siswa kelas VI dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 Baki berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa dengan cara: (a) menanamkan akidah (keimanan), (b) menanamkan ibadah, (c) menanamkan akhlak atau perilaku baik kepada siswa.
4. Bentuk pelaksanaan pembiasaan agama islam dalam mencegah penyimpangan perilaku siswa kelas VI di SD Negeri Kudu 01 pelaksanaannya seperti melaksanakan
 - a. pembiasaan mengenai akidah (keimanan) yang didalamnya selalu mengajak siswa untuk selalu membaca juz'ama bersama di mushola dan dilanjutkan guru memberikan siraman rohani.
 - b. Pembiasaan ibadah seperti selalu mengajak siswa untuk sholat dzuhur berjamaah, infak, dan berpuasa di bulan Ramadhan.
 - c. Pembiasaan akhlak/perilaku kepada siswa dengan selalu mengajarkan siswa sopan santun, tolong menolong, jujur dan hidup rukun semasa guru dan teman. Siswa juga diajarkan untuk menyayangi makhluk hidup lain (tumbuhan dan hewan) dengan cara selalu mengajak anak untuk kerja bakti di hari jumat.

Daftar Pustaka

- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Afektif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ainun Ni'mah. 2009. *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pendidikan Agama Islam di SDIT Harapan Bunda Pedurungan Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. (online). librari.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=19535. Diakses tanggal 4 April 2017 pukul 16.43 WIB
- Bungin Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Perilaku Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Moleong, J. Lexi 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Setiawan Marwan. 2015. *Karakteristik Kriminalitas Anak & Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development /R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Syafe'i Imam, dkk. 2014. *Pendidikan Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarbini Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia